

PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

¹Caroline, ²Shellin, ³Arie Pratania Putri, ⁴Rahima Br Purba

^{1,2,3}Universitas Prima Indonesia

Jl. Sampul No.3, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118

⁴Universitas Pembangunan Panca Budi

Jl. Gatot Subroto No.km, Simpang Tj., Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122

e-mail: carolinecuaca@gmail.com¹, cushellin@gmail.com², arieprataniaputri@unprimdn.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of ROE, EPS, CR, and DER on the stock prices of Consumer Goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample used to support the continuity of the research dynamics is 12 companies listed on the IDX that meet the assessment requirements. The research hypothesis testing was conducted through the adoption of the IBM SPSS 25 for Windows program. In this study, the multiple linear test method was adopted, the classical assumption test, the normality test, the multicollinearity test, the heteroscedasticity test, the determinant coefficient, the T test, and the F test. The results prove that ROE and EPS partially have a significant negative effect on stock prices, and CR and DER have no effect on stock prices. The results of the simultaneous test show that ROE, EPS, CR, and DER have an effect on stock prices. The magnitude of the influence of the four variables on stock prices shows a result of 36% through the Adjusted R Square Value.

Keywords: ROE, EPS, CR, DER, Stock Price

ABSTRAK

Realisasi atas penelitian ini tujuannya guna menganalisa pengaruh ROE, EPS, CR, dan DER atas harga saham perusahaan Consumer Goods yang termuat pada BEI. Sampel yang dimanfaatkan guna menunjang keberlangsungan dinamika penelitian ialah 12 perusahaan yang termuat pada BEI yang memenuhi syarat pengkajian. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan melalui pengadopsian program IBM SPSS 25 for windows. Dalam penelitian ini diadopsi metode uji linier berganda, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, koefisien determinan, uji T, dan uji F. Hasil membuktikan secara parsial ROE serta EPS berpengaruh negatif secara signifikan atas harga saham, serta CR dan DER tidak berpengaruh atas harga saham. Adapun hasil yang diuji secara simultan memberikan hasil bahwa ROE, EPS, CR dan DER berpengaruh atas harga saham. Besarnya pengaruh keempat variabel atas harga saham menunjukkan hasil 36% melalui Nilai Adjusted R Square

Kata Kunci: ROE, EPS, CR, DER, Harga Saham

PENDAHULUAN

Di serangkaian dinamika revolusi industri 4.0 saat ini, keadaan perekonomian kian berkembang setiap harinya. Perkembangan ekonomi menuntut para pelaku investasi untuk menganalisa lebih cermat pada sektor investasi yang akan dituju. Analisa investasi yang akan dituju sangat penting dilakukan agar kedua pihak, yaitu pihak yang memerlukan dana terhadap pihak yang bertanam modal dapat dipertemukan dan berkorelasi positif. Perusahaan Manufaktur sektor Customer Goods, salah satu sektor penyumbang penanaman modal terbesar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Wikipedia, Customer Goods mengacu pada barang atau produk yang tidak dipergunakan sebagai produksi barang lain, melainkan barang yang langsung dikonsumsi oleh konsumen. Perusahaan Manufaktur sektor Customer Goods memproduksi bahan baku dan komponen dalam skala besar menjadi barang dagangan langsung pakai menggunakan tenaga kerja mesin dan ataupun manual (Aksaragama, 2022).

Harga saham ialah nilai yang ditentukan oleh sebuah perusahaan sebagai alat ukur bagi investor atau pihak luar yang berminat untuk memperoleh hak milik saham pada perusahaan (Wardhani dkk, 2022:39). Harga saham memperlihatkan kualitas pengelolaan suatu perusahaan yang menjadikan alat ukur bagi investor. Keuntungan yang lebih baik dapat tercapai apabila perusahaan mempunyai harga saham yang tergolong tinggi (Siregar, 2021:22).

Harga jual beli yang tengah diberlakukan pasar efek turut ditetapkan kekuatan dinamika pasar, sebenarnya menunjukkan nilai dari perusahaan. Investor cenderung menunjukkan ketertarikan untuk menjual saham yang dimilikinya jika nilai atas harga saham perusahaan kian bertambah, oleh karenanya apabila nilai atas harga saham perusahaan memperlihatkan penurunan, tentunya hal terkait menyumbang pengaruh pada keberlangsungan citra serta nilai perusahaan terkait (Rizaldi Hermanto, 2017). Salah satu cara pengukuran agar menemukan hingga mana perusahaan dapat merealisasikan sebuah dinamika pengelolaan modal yang telah diberikan oleh investor dapat dilihat melalui pendapatan bersih emiten per dana investor (Return on Equity) yang masuk. ROE diadopsi guna mewujudkan sebuah pengukuran terkait besaran profitabilitas yang tercipta oleh perusahaan apabila disandingkan bersama modal yang pemegang saham setorkan (Stockbit.com). ROE dimanfaatkan investor guna mengamati efektivitas perusahaan ketika memperoleh keuntungan (Bahri et al., 2023). Perusahaan berada di posisi yang kuat apabila nilai ROE kian memperlihatkan peningkatan, tentunya hal terkait bermanfaat dalam memikat investor agar turut berkontribusi dalam investasi pada perusahaan terkait.

Earning per share menyajikan berbagai informasi serta data ke setiap pihak luar sebagai upaya dalam menunjukkan kinerja perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi setiap lembar saham yang tengah diedarkan di pasaran. Kenaikan atas Earning Per Share pada sebuah perusahaan dapat ditunjukkan dengan kondisi finansialnya yang memperlihatkan kenaikan pada keberlangsungan penjualan atau tengah berada dalam pertumbuhan. Laba per saham memegang peranan krusial sebagai indikator kesejahteraan perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan atas nilai yang diterima investor, maka kian besar pula untung yang dirasakan berbagai pemegang saham yang selaras atas harapan mereka, begitu pula sebaliknya.

Current Ratio memperlihatkan besaran tingkatan kecakapan perusahaan dalam bertanggungjawab atas pembayaran kewajiban lancar yang terjamin oleh aktiva lancar. Para investor sering mencermati tingkatan current ratio perusahaan karena perusahaan terkait dianggap mempunyai current ratio tinggi, mereka cenderung berminat membeli saham perusahaan tersebut. (Rini, Puspitaningtyas, & Prakoso, 2018).

Debt to Equity Ratio (DER) dimanfaatkan guna mewujudkan pengukuran tingkatan hutang atas ekuitas. Dengan perbandingan keseluruhan hutang yang mencakup hutang lancar disertai keseluruhan ekuitas (Kasmir, 2021). Apabila rasio ini menunjukkan peningkatan, maka kontribusi yang diberikan oleh para pemegang saham justru menurun. Namun, apabila rasio ini kian rendah maka hal tersebut dapat mencerminkan bahwasannya perusahaan mempunyai kemampuan baik dalam pemenuhan tanggung jawab jangka panjangnya. Hal ini akan menjadikan harga saham perusahaan naik.

Tabel 1. Data Fenomena Penelitian

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Yang Beredar	Utang Lancar
CEKA	2021	187.066.990.085	595.000.000	283.104.828.760
	2022	220.704.543.072	595.000.000	139.037.021.213
	2023	153.574.779.624	595.000.000	217.016.302.851
AALI	2021	2.067.362.000	1.924.688.333	5.960.396.000
	2022	179.205.000	1.924.688.333	2.052.939.000
	2023	108.817.000	1.924.688.333	3.882.141.000

Nama Perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Aset Lancar	Total Hutang
CEKA	2021	1.387.366.962.835	1.358.085.356.038	310.020.233.374
	2022	1.550.042.869.748	1.383.998.340.429	168.244.583.827
	2023	1.642.285.662.293	1.581.591.507.205	251.275.135.465
AALI	2021	21.171.173.000	9.414.208.000	8.533.437.000
	2022	22.243.221.000	7.390.608.000	7.006.119.000
	2023	22.566.006.000	7.118.202.000	6.280.237.000

Laporan Keuangan PT Akasha Wira International Tbk & PT. Astra Agro Lestari Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berlandaskan Tabel 1, memperlihatkan bahwasannya PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mempunyai total rasio laba bersih terhadap ekuitas di tahun 2022 senilai 14,24% dengan peningkatan dibanding tahun 2021 mengakibatkan harga saham di tahun 2022 yang berada pada harga Rp 1.980 mengalami peningkatan daripada tahun 2021. Hal terkait memaparkan ROE yang meningkat turut berpengaruh terhadap peningkatan harga saham.

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang mempunyai laba per saham di tahun 2022 senilai 371 mengalami kenaikan daripada tahun 2021, tentunya hal terkait berdampak pada harga saham tahun 2022 sebesar Rp 1.980 yang turut menunjukkan kenaikan juga daripada tahun 2021. Hal terkait menunjukkan jika EPS memperlihatkan kenaikan, harga atas saham turut meningkat.

PT. Astra Agro Lestari Tbk mempunyai rasio lancar di tahun 2023 senilai 1,83% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,60%. Penurunan ini mengakibatkan harga saham yang juga mengalami penurunan dari Rp 8.025 di tahun 2022 menjadi sebesar Rp 7.025 di tahun 2023. Hal ini memperlihatkan bahwasannya current ratio yang menurun dapat mengakibatkan harga saham ikut menurun. Rasio utang terhadap modal (DER) pada tahun 2023 sebesar 27,83% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 31,50%. Penurunan ini diikuti pula dengan penurunan harga saham menjadi Rp 7.025. Hal terkait memperlihatkan bahwasannya DER yang menurun turut mampu diikuti oleh penurunan harga saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham

Return on Equity diadopsi guna menilai besarnya efektivitas sebuah perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya guna menghasilkan ekuitas untuk para pemegang saham (Fahmi, 2020:143). Jika ROE perusahaan tinggi, maka ketertarikan investor dalam menanamkan modal pada perusahaan terkait juga dapat mengalami peningkatan, hal ini disebabkan para investor cenderung memilih untuk merealisasikan penanaman investasi di perusahaan yang menawarkan keuntungan besar.

Teori Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

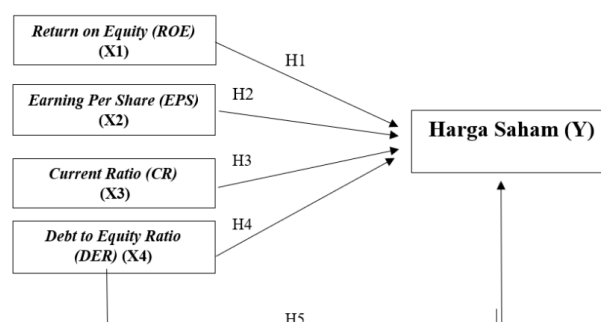
EPS mempunyai dampak signifikan atas harga saham. EPS yang meningkat, memperlihatkan harga saham yang cenderung naik, begitu sebaliknya (Ramdhani, Styanusa, 2013). Jika perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan laba per saham yang tinggi, tentunya banyak investor yang berminat untuk investasi di perusahaan terkait.

Teori Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Teori mengenai pengaruh CR menjelaskan bahwa rasio ini memperlihatkan ukuran umum guna mengukur solvabilitas jangka pendek, atau kecakapan perusahaan pada upayanya menyelesaikan kewajiban utangnya yang akan jatuh tempo (Bayu Wulandari dkk, 2020:114). Rendahnya CR kerap dinilai sebagai indikator permasalahan likuiditas pada perusahaan, sementara CR begitu tinggi juga tidak begitu baik karena mampu memperlihatkan anggaran tidak dipakai.

Teori Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

DER memperlihatkan kecakapan suatu perusahaan pada upayanya mewujudkan pemenuhan atas kewajibannya dengan menunjukkan besaran bagian atas modal sendiri yang perusahaan pakai dalam melunasi hutang. Harga saham justru rendah apabila DER perusahaan tinggi, karena laba yang didapatkan perusahaan lebih mungkin dimanfaatkan membayar hutang daripada dimanfaatkan untuk dividen. Risiko penggunaan hutang yang tinggi membawa dampak pada harga saham yang menurun (Brigham & Houston, 2010, hal. 140).



Hipotesis Penelitian

- H1 : Return on Equity memiliki pengaruh pada harga saham perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.
- H2 : Earning Per Share memiliki pengaruh pada harga saham perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.
- H3 : Current Ratio memiliki pengaruh pada harga saham perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.

- H4 : Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh pada harga saham perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.
- H5 : Return on Equity, Earning Per Share, Current Ratio, Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh pada harga saham perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.

METODE PENELITIAN

Pengkajian ini direalisasikan dengan berfokus pada jenis penelitian kuasal, yakni sebuah penelitian dengan tujuan menggambarkan hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang diadopsi ialah metode kuantitatif dengan berupaya berfokus di pengkajian data berbasis angka. Selanjutnya, temuan atas penelitian tersaji dalam bentuk grafik, diagram, atau tabel guna memperjelas data yang didapatkan.

Pengkajian ini direalisasikan pada BEI dengan berupaya berfokus di berbagai perusahaan yang menjalankan roda operasionalnya pada sektor barang konsumsi pada periode 2021-2023. Data didapatkan di www.idx.co.id. Adapun objek yang dikaji mencakup ROE, EPS, CR, serta NPM, yang nantinya dikaji berlandaskan atas laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan sektor consumer goods yang tercatat pada BEI dalam kurun periode terkait.

Populasi atas pengkajian ini ialah keseluruhan perusahaan manufaktur yang beroperasi di sektor consumer good serta tercatat pada BEI pada periode 2021-2023. Sampel ditentukan melalui pengadopsian teknik purposive sampling. Melalui pemanfaatan metode terkait, didapatkan 12 perusahaan yang telah mencukupi kriteria yang telah ditentukan, dengan total 36 pengamatan selama masa penelitian berlangsung.

Menurut Sugiyono (2019:193), data sekunder ialah data yang diadopsi dengan perantara atau pihak lain, bukan dari hasil pengumpulan langsung oleh peneliti. Sumber data ini biasanya berasal dari dokumen, arsip, laporan, maupun literatur yang memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini mengadopsi metode analisis data berupa : uji linier berganda, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, koefisien determinan, uji T (parsial), dan uji F (stimultan) disertai pemanfaatan komputer dengan program IBM SPSS 25 for windows.

Teknik analisis data yakni sebuah dinamika penyusunan serta mencari dengan terstruktur data yang didapat atas temuan dokumentasi, wawancara maupun catatan lapangan, dengan cara menyusun data ke sebuah kategori, menentukan poin krusial dan mana yang akan diteliti, serta menciptakan kesimpulan sehingga mampu dicerna oleh orang lain dan diri sendiri Sugiyono (2018:482). Regresi linier berganda menunjukkan suatu keadaan dimana terdapat minimal dua atau berbagai variabel bebas serta terdapat satu variabel terikat (Arifin , 2017:156).

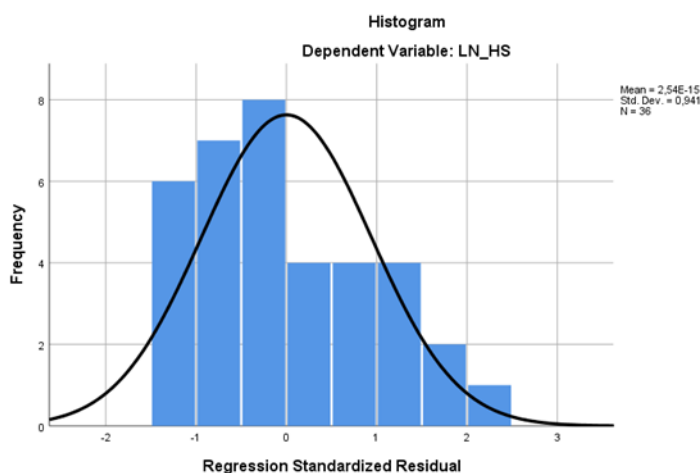
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROE	36	-3,03	,35	-1,6644	,83987
LN_EPS	36	-4,32	-,03	-1,8852	1,23615
LN_CR	36	-,59	2,30	,7769	,75554
LN_DER	36	-2,22	1,37	-,5338	,96890
LN_HS	36	7,05	9,27	8,2064	,72710
Valid N (listwise)	36				

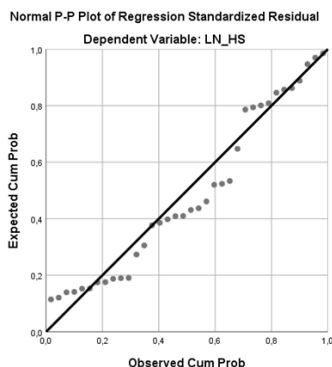
X1 (ROE) memiliki jumlah 36 data, dengan nilai min. -3,03 dari perusahaan AALI, nilai max. 0,35 dari perusahaan ULTJ, nilai mean. 1,6644 dan nilai deviasi 0,83987. X2 (EPS) memiliki jumlah 36 data, dengan nilai min. -4,32 dari perusahaan ULTJ, nilai max. -0,03 dari perusahaan CEKA, nilai mean. -1,8852 dan nilai deviasi 1,23615. X3 (CR) memiliki jumlah 36 data, dengan nilai min. -0,59 dari perusahaan ULTJ, nilai max. 2,30 dari perusahaan CEKA, nilai mean. 0,7769 dan nilai deviasi 0,75554. X4 (DER) memiliki jumlah 36 data, dengan nilai min. -2,22 dari perusahaan CEKA, nilai max. 1,37 dari perusahaan ULTJ, nilai mean. -0,5338 dan nilai deviasi 0,96890. Y (Harga Saham) memiliki jumlah 36 data, dengan nilai min. 7,05 dari perusahaan MYOR, nilai max. 9,27 dari perusahaan GGRM, nilai mean. 8,2064 dan nilai deviasi 0,72710.



Gambar. 2 Grafik Histogram

Sumber : Hasil Olahan Penelitian melalui SPSS Statistics 25, 2025

Dengan melihat data grafik histogram di atas terlihat bahwa garis tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri, melainkan membentuk sebuah pola lonceng. Grafik di atas menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan berdistribusi normal.



Gambar. 3 Grafik Normal Probability Plot of Regression
Sumber : Hasil Olahan Penelitian melalui SPSS Statistics 25, 2025

Berdasarkan Normal P–P Plot, terlihat bahwasannya berbagai titi residual menyebar cukup merata serta mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan bahwasannya residual berdistribusi mendekati normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada regresi linear dinyatakan tercukupi.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,54727043
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,131
	Negative	-,106
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,122 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar. 4 Uji Statistik
Sumber : Hasil Olahan Penelitian melalui SPSS Statistics 25, 2025

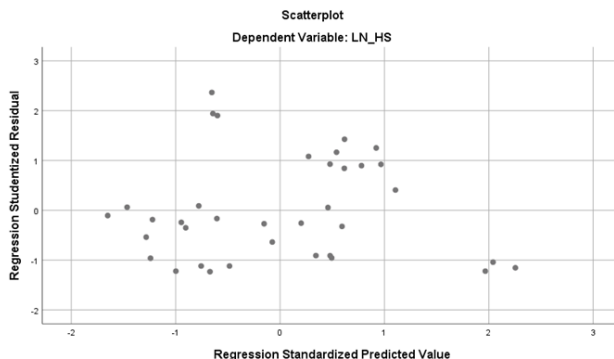
Dengan melihat gambar di atas, hasil pengujian nilai signifikan adalah 0,122 yang dimana menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,113	,544		11,244	,000		
	LN_ROE	-,434	,188	-,501	-2,307	,028	,388	2,578
	LN_EPS	-,673	,142	-,1144	-4,733	,000	,313	3,194
	LN_CR	-,128	,316	-,133	-,406	,688	,170	5,893
	LN_DER	-,380	,269	-,507	-1,413	,168	,142	7,032

a. Dependent Variable: LN_HS

Gambar 5 Hasil Uji Multikolinieritas (Uji VIF)
Sumber : Hasil Olahan Penelitian melalui SPSS Statistics 25, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Tolerance yang terdapat pada gambar di atas memperlihatkan tidak ditemukannya variabel independen yang mempunyai nilai Tolerance dibawah 0,10 serta nilai VIF yang melebihi 10. dapat dikatakan bahwasannya tidak ditemukan multikolinearitas parah pada permodelan regresi. Namun demikian, nilai VIF pada variabel LN_CR (5,893) dan LN_DER (7,032) menunjukkan adanya potensi multikolinearitas sedang yang dapat memengaruhi kestabilan koefisien regresi.



Gambar. 6 Grafik Scatterplot

Sumber : Hasil Olahan Penelitian melalui SPSS Statistics 25, 2025

Dari grafik Scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi homoskedastisitas dan linearitas dalam regresi linear terpenuhi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,021	4	2,005	5,930	,001 ^b
	Residual	10,483	31	,338		
	Total	18,504	35			

a. Dependent Variable: LN_HS

b. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_ROE, LN_EPS, LN_CR

Gambar. 7 Hasil Pengujian Simultan

Sumber : Hasil Olahan Penelitian melalui SPSS Statistics 25, 2025

Dapat dilihat dari gambar di atas bahwasannya nilai signfikansi < 0,05 yakni 0, 000 serta nilai Fhitung (5,930) > Ftabel (2,68) membuktikan bahwasannya variabel ROE, EPS, CR serta DER secara bersamaan berpengaruh signifikan atas Harga Saham.

Tabel.8 Hasil Pengujian Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,113	,544		11,244	,000		
	LN_ROE	-,434	,188	-,501	-2,307	,028	,388	2,578
	LN_EPS	-,673	,142	-,144	-4,733	,000	,313	3,194
	LN_CR	-,128	,316	-,133	-,406	,688	,170	5,893
	LN_DER	-,380	,269	-,507	-1,413	,168	,142	7,032

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber : Hasil Olahan Penelitian melalui SPSS Statistics 25, 2025

1. Nilai thitung pada variabel ROE (X1) terlihat bahwasannya nilai thitung $(-2,307) < t_{tabel} (-2,040)$ sehingga H_0 ditolak. Artian lain, $|t \text{ hitung}| = 2,307 > t \text{ tabel} = 2,040$ disertai tingkatan signifikan $0,028 < 0,05$ hingga mampu dikatakan bahwasannya ditemukan pengaruh yang signifikan antara ROE atas Harga Saham.
2. Nilai thitung pada variabel EPS (X2) terlihat bahwasannya nilai thitung $(-4,733) < t_{tabel} (-2,040)$ sehingga H_0 ditolak. Dengan kata lain, $|t \text{ hitung}| = 4,733 > t \text{ tabel} = 2,040$ disertai tingkatan signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga mampu dikatakan bahwasannya ditemukan pengaruh signifikan antara Earning Per Share terhadap Harga Saham.
3. Nilai thitung untuk variabel CR (X3) terlihat bahwa nilai thitung $(-0,406) > t_{tabel} (-2,040)$ sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain, $|t \text{ hitung}| = 0,406 > t \text{ tabel} = 2,040$ dengan tingkat signifikan $0,688 > 0,05$ maka menunjukkan bahwasannya tidak ditemukan pengaruh signifikan antara CR atas Harga Saham.
4. Nilai thitung untuk variabel DER (X4) tersaji bahwasannya nilai thitung $(-1,413) < t_{tabel} (-2,040)$ disertai tingkatan signifikan $0,168 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maka hal terkait memperlihatkan bahwasannya tidak ditemukan pengaruh signifikan antara DER atas Harga Saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Menurut Budiman (2021:41) ROE ialah sebuah rasio yang dihitung melalui perbandingan laba bersih atas totalan ekuitas. Menurut Wira (2020:84) ROE bergungsi guna merealisasikan sebuah pengukuran terkait tingkatan profitabilitas sebuah perusahaan. Perusahaan yang disertai nilai ROE tinggi dinilai mempunyai tingkatan keuntungan yang cenderung tergolong baik. Kian tinggi ROE, maka kian baik profitabilitas perusahaan yang diperlihatkan. Umumnya, nilai ROE tersaji dengan wujud persentase. Oleh sebab itu, apabila ROE memperlihatkan peningkatan, hal terkait mengindikasikan bahwasannya laba bersih perusahaan turut meningkat. Investor mampu memanfaatkan rasio ROE sebagai satu diantara pertimbangan pada pemilihan saham. Kinerja atas perusahaan dianggap baik jika ROE tinggi, atas hal terkait dapat mencerminkan efektivitas perusahaan pada dinamika pengelolaan dana dari pemegang saham guna menciptakan laba dengan optimal.

Secara parsial, dapat dilihat bahwa temuan pengujian mempunyai pengaruh negatif signifikan antara ROE dengan harga saham, yang dimana apabila nilai ROE meningkat, harga saham turun. Secara teori, peningkatan ROE biasanya berkorelasi positif dengan harga saham. Namun dalam model ini ditemukan hubungan negatif. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh interaksi antar variabel independen (multikolinearitas ringan) yang menyebabkan arah koefisien tidak sesuai teori. Koefisien negatif juga mungkin mencerminkan efek anomali atau siklus industri, misalnya saat perusahaan meningkatkan laba bukan dari operasi inti, tapi dari efisiensi/pengurangan biaya, yang tidak direspon pasar secara positif.

Namun, hasil pengkajian didorong oleh temuan (Pande, 2018) berjudul “Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia” yang dimana temuannya menyimpulkan bahwasannya ROE menyimpan pengaruh negatif signifikan atas harga saham. Temuan terkait sejelas atas temuan (Lilik, 2016) berjudul “Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Return On Asset (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham” yang memperlihatkan ROE berpengaruh signifikan serta negatif.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2021:153), EPS diterapkan sebagai alat pengukur ketercapaian manajemen untuk memenuhi laba kepada pemegang saham. Manajemen perusahaan belum berhasil membuat para pemegang saham puas jika rasio EPS rendah, sebaliknya kemakmuran para pemegang saham akan meningkat, jika rasio EPS tinggi. Rasio terkait menghitung laba bersih yang didapat pemegang satu lembar saham. Laba bersih ialah hasil pengurangan antara harga pokok penjualan, pendapatan, serta biaya yang digunakan pada tahap menciptakan pendapatan.

Secara parsial, dapat dilihat bahwa hasil pengujian yang telah dilakukan memiliki pengaruh negatif secara signifikan antara EPS disertai harga saham. Temuan terkait memperlihatkan apabila EPS turun maka akan menyebabkan harga saham naik. Temuan terkait bertentangan atas teori keuangan klasik yang menuturkan bahwasannya EPS tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan biasanya direspons positif oleh pasar. Peningkatan EPS seharusnya menyebabkan harga saham juga naik karena investor menganggap perusahaan memiliki prospek laba yang menjanjikan. Ketidaksamaan temuan ini mampu diakibatkan oleh berbagai aspek. Pertama, kemungkinan adanya kondisi keuangan perusahaan yang tidak stabil, di mana kenaikan EPS tidak diiringi dengan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Kedua, hasil negatif signifikan juga dapat mencerminkan adanya anomali pasar atau periode penelitian yang bertepatan dengan ketidakpastian ekonomi, seperti krisis, penurunan permintaan, atau isu sektor industri tertentu. Ketiga, karakteristik sampel perusahaan yang digunakan, seperti dominasi perusahaan dengan struktur keuangan agresif atau strategi akuntansi tertentu, juga dapat memengaruhi hubungan antara EPS dan harga saham secara tidak lazim. Kualitas laba yang diragukan, di mana EPS meningkat karena faktor sementara (seperti keuntungan dari aset non-operasional) bukan karena peningkatan kinerja operasional. Kondisi eksternal sektor consumer goods yang mengalami tekanan, misalnya akibat inflasi, kenaikan bahan baku, atau daya beli masyarakat yang melemah. Asimetri informasi di mana investor tidak sepenuhnya percaya pada keberlanjutan pertumbuhan EPS yang dilaporkan.

Dengan demikian, hasil ini memberikan pemahaman bahwasannya EPS tidak senantiasa menjadi penentu krusial harga saham. Investor perlu melihat EPS bersama dengan indikator keuangan lain serta memperhatikan kualitas laporan keuangan yang mendasarinya. Temuan ini didorong oleh temuan Kurnia, dkk. (2020) melalui karya berjudul "Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah". Di kajiannya, disebutkan bahwasannya EPS memperlihatkan pengaruh negatif yang signifikan atas harga saham, ketika hubungan antara EPS dan harga saham bersifat berlawanan arah—ketika EPS meningkat, harga saham justru cenderung diterpa kemerosotan, dan sebaliknya, saat EPS menurun, harga saham dapat mengalami kenaikan.

Selain itu, dukungan juga datang dari penelitian oleh Pratiwi dan Santoso (2019) dalam studinya berjudul "Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di BEI". Penelitian tersebut memperlihatkan bahwasannya EPS menyumbang dampak negatif yang signifikan atas harga saham.

Pengaruh CR terhadap Harga Saham

Current Ratio diadopsi guna melihat keterampilan perusahaan pada upayanya melunasi kewajiban jangka pendek ketika diminta pelunasan penuh. CR digunakan sebagai wujud para investor guna melihat tingkatan keamanan dalam sebuah perusahaan. Dalam menanamkan modal, investor dapat menjadikan baik buruknya skala CR sebagai pertimbangan. (Kasmir, 2021:134)

Secara parsial, dapat dilihat bahwa hasil pengujian yang telah dilakukan tidak mempunyai pengaruh signifikan antara CR dengan harga saham. Dimana untuk hipotesis keempat yang menuturkan CR berpengaruh atas harga saham ditolak. Pengujian ini sama dengan temuan pengujian yang direalisasikan Ossi Ferli dan dkk (2022) dengan judul “Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021”. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasannya CR tidak terpengaruh atas harga saham.

Pengaruh DER terhadap Harga Saham

DER diadopsi guna melihat besarnya risiko sebuah perusahaan oleh para investor. Menurut Budiman (2021: 44) Rasio DER dapat dihitung melalui total utang perusahaan dibandingkan disertai total ekuitas. Jika jumlah ekuitas lebih besar daripada jumlah utang, maka ini menunjukkan keuangan perusahaan semakin kuat. Hal ini mampu diamati dari semakin rendahnya rasio DER. Akan tetapi jika rasio DER tinggi, berarti tingkat utang pada perusahaan semakin meningkat dan beban bunga pada perusahaan turut memperlihatkan peningkatan hingga laba berkurang, dimana hal ini akan memberikan dampak buruk bagi sebuah perusahaan.

Secara parsial, dapat dilihat bahwa hasil pengujian yang telah dilakukan tidak memiliki pengaruh secara signifikan antara DER atas harga saham. Dimana untuk hipotesis keempat yang menuturkan DER berpengaruh atas harga saham ditolak. Temuan pengujian ini sama dengan hasil pengujian yang direalisasikan Ossi Ferli dan dkk (2022) dengan judul “Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak terpengaruh atas harga saham.

Pengaruh ROE, EPS, CR, dan DER terhadap Harga Saham

Secara simultan, dapat dilihat bahwa hasil pengujian memiliki pengaruh yang signifikan antara ROE, EPS, CR, serta DER atas Harga Saham. Dimana dapat dikatakan bahwa untuk hipotesis kelima yang menyatakan ROE, EPS, CR, serta DER berpengaruh atas Harga Saham diterima. Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square senilai 0,36. Disini memperlihatkan bahwasannya variabel ROE (X1), EPS (X2), CR (X3), DER (X4) menunjukkan pengaruhnya terhadap Harga Saham (Y) sebesar 36%. Hasil pengkajian memperlihatkan bahwasannya ROE dan EPS berpengaruh atas harga saham, sedangkan CR serta DER tidak terpengaruh atas harga saham pada perusahaan Consumer Goods tahun 2021-2023.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara parsial, ROE berpengaruh atas Harga Saham perusahaan Consumer Goods yang tercatat pada BEI tahun 2021 – 2023.
2. Secara parsial, EPS berpengaruh atas Harga Saham perusahaan Consumer Goods yang tercatat pada BEI tahun 2021 – 2023.
3. Secara parsial, CR tidak berpengaruh atas Harga Saham perusahaan Consumer Goods yang tercatat pada BEI tahun 2021 – 2023.
4. Secara parsial, DER tidak berpengaruh atas Harga Saham perusahaan Consumer Goods yang tercatat di BEI tahun 2021 – 2023.
5. Secara simultan ROE, EPS, CR serta DER mempunyai pengaruh atas Harga Saham perusahaan Consumer Goods yang tercatat pada BEI tahun 2021 – 2023.

Saran

Berlandaskan temuan pengkajian yang telah kami sajikan, adapun berbagai saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi, misalnya dengan mengoptimalkan strategi investasi dan operasional, serta mengelola beban secara efektif agar profitabilitas dapat meningkat secara signifikan, yang pada gilirannya akan menarik minat investor, memperkuat posisi keuangan perusahaan, dan meningkatkan daya tarik saham di pasar modal, sehingga menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.
2. Peneliti selanjutnya perlu untuk menganalisis strategi investasi dan operasional yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan ekuitas, serta meneliti pengelolaan beban operasional dan struktur modal yang optimal guna memperbaiki profitabilitas dan menarik minat investor. Peneliti juga disarankan untuk mengevaluasi pengaruh kebijakan likuiditas terhadap kecakapan perusahaan dalam upayanya mencukupi kewajiban jangka pendek tanpa mengorbankan pertumbuhan jangka panjang.
3. Saran untuk kami sebagai peneliti adalah untuk lebih fokus dalam menganalisis pengaruh strategi investasi dan operasional terhadap efisiensi penggunaan ekuitas, serta bagaimana pengelolaan beban operasional dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penting untuk menganalisis struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas serta dampaknya terhadap daya tarik investor dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Peneliti juga disarankan untuk memperhatikan kebijakan likuiditas perusahaan dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kecakapan perusahaan dalam upayanya mencukupi kewajiban jangka pendek dengan tidak mengorbankan pertumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi Irwandi, Dicky Arisudhana (2024). Pengaruh Return On Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2020-2023. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis (SENAFEBI) Vol.1 No. 1.
- Anak Agung Istri Raka Mira Pitaloka¹, dkk (2022). Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Jurnal Kharisma Vol. 4 No. 2.
- Astuti, Tina Lestari (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e –ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 8 Nomor 3.
- Bayu Wulandari, dkk (2022). Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Riset & Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor 1.
- Dian Mayasari, Erna Herlinawati, dan Lenny Komala Dewi (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT XL Axiata Tbk Periode 2012-2022. JEMSI (Jurnal Ekonomi,

Manajemen, dan Akuntansi) E-ISSN: 2579-5635, P-ISSN: 2460-5891 Volume 10 (2).

Lailani Silvi Sekarfitri, Triyonowati (2023). Pengaruh DAR, PER, dan EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 12, Nomor 10.

Nirmala Hayuning Tyas, Siti Almurni (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 2018. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 2020.

Ossi Ferli, dkk. (2022). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga saham pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 19, No. 01.

Prof.H.Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA, Akt. 2018. Aplikasi Anaisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.

Risya Afifatur Rahma, Indah Listyanti, dan Edi Murdiyanto (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Perhitungan Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Gross Profit Margin (GPM) Dan Net Profit Margin (NPM) Pada Pt. Astra Internasional Tbk Periode 2018-2021. GLORY (Global Leadership Organizational Research in Management) Vol.1, No.4.

Rizaldi Hermanto (2017). Pengaruh Dps, Eps, Inflasi, Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 12.

Selza Arsita Aryaningtiyas, Titik Mildawati (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 12, Nomor 5

Stefani Natasya Andrea (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing E-ISSN: 2746-9956, Volume 9.

Vicky Rahmat Prayuda, Aniek Wahyuati (2019). Pengaruh Eps, Roe Dan Der Terhadap Harga Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 8, Nomor 5.

Wulan Puji Triana, Arif Surahman (2025). Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turn Over (Tato) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2014 – 2023. Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara Vol :2 No:1.